

Bali Bersolek demi Gengsi APEC

2013 jadi tahun paling sibuk bagi Bali. Ada tiga megaprojek bernilai triliunan rupiah yang menjadi pertarungan demi menyambut Konferensi Tingkat Tinggi Asia-Pacific Economic Cooperation akhir tahun ini.

Tiga proyek itu adalah jalan tol Benoa-Nusa Dua, perluasan Bandara Ngurah Rai dan *underpass* di Simpang Dewa Ruci Kuta. Hingga kemarin ribuan pekerja tiga proyek bekerja siang malam. Pemerintah telah mematok tiga proyek itu tuntas Juli nanti.

Daripada proyek itu, jalan tol Benoa-Nusa Dua adalah yang paling ditunggu-tunggu. Tol ini satu-satunya jalan bebas hambatan yang dibangun di atas laut di Indonesia.

Tol pendukung utama Bandara Ngurah Rai ini dibiayai konsorsium PT Angkasa Pura I, Jasa Marga, Pelindo, dan Bali Tourism Development Center. Direktur Utama PT Jasamarga Bali Tol Ahmad Tito Karim menyebut, hingga akhir 2012 proyek tol Bali selatan itu sudah mencapai 75%. "Juli dipastikan sudah bisa beroperasi," kata Tito dengan penuh keyakinan.

Proyek yang menelan dana non-APBN sebesar Rp1,2 triliun itu lebih banyak dibangun di atas perairan, tepatnya sekitar 1,5-2 kilometer dari garis pantai. Bahan material juga lebih banyak dimasukkan dari

MEGAPROYEK DI ATAS LAUT BALI



Pengelola:
PT Jasamarga Bali Tol
(perusahaan konsorsium BUMN)



Target Operasi:
1 Juli 2013

Pengelolaan:
45 tahun



Total Investasi:
Rp2,3 triliun

Manfaat:

- Persingkat perjalanan ke Nusa Dua, Pelabuhan Benoa
- Miliki akses langsung ke Bandara Internasional Ngurah Rai
- Selain kendaraan roda 4 atau lebih, juga untuk sepeda motor

laut. Jalan tol yang akan dibangun memiliki panjang 11,5 kilometer dan lebar utama 18 meter dengan dua jalur, di mana masing-masing jalur memiliki empat lajur.

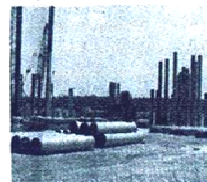
Menurut Tito, tol Bali selatan akan menjadi terindah karena melintasi perairan dangkal dan bakau. "Kita juga sedang usahakan adanya *rest area* di sepanjang jalan itu untuk memberi kesempatan bagi

wisatawan yang ingin menikmati pemandangan dari atas tol," imbuhnya.

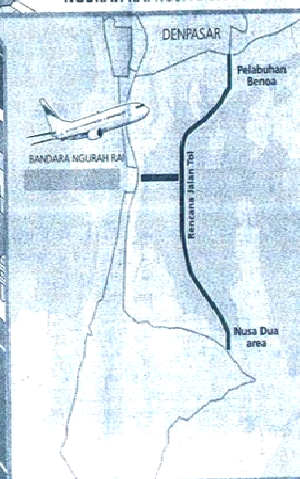
Selain jalan tol Bali Selatan, Pemerintah Provinsi Bali juga akan menggarap proyek jalan *underpass* Simpang Dewa Ruci, Kuta, Badung. Proyek jalan senilai Rp136 miliar itu dibangun sepanjang 800 meter, dengan lebar 18 meter dan tinggi 5,2 meter.

Di Bandara Ngurah Rai, pro-

Panjang: 11,5 Km
Lebar: 26 meter plus 4-5 meter untuk sepeda motor
Lama Pengerjaan: 4 bulan (Dimulai - 21 Desember 2011)



RENCANA JALAN TOL BENOA-BANDARA NGURAH RAI-NUSA DUA PULAU BALI



Dilolah dan berbagai sumber

Convention Center (ENDCC). Sejauh ini, kata dia, KTT APEC akan dihadiri 21 kepala negara. Mereka akan ditempatkan di hotel kawasan BTDC. "Satu hotel satu kepala negara dan rombongan," katanya.

Mengusur Rumah, Mengusir Ikan

Tak hanya tamu APEC, banyak juga pihak diuntungkan dengan proyek-proyek besar ini. Dari kalangan industri, bisnis sektor jasa transportasi, wisata, hingga perhotelan. Di tengah gegap gempita menyambut keuntungan melimpah itu, sejumlah nelayan justru semakin terpinggirkan.

Kerugian lebih besar diderita komunitas nelayan yang hidup di sekitar Patung Ngurah Rai, Tuban, Kuta. Setelah rumah mereka tergusur, mereka juga terancam kehilangan mata pencaharian karena tidak bisa lagi menemukan ikan-ikan di sekitar proyek itu.

Sejumlah nelayan tetap sepatutnya untuk tidak menyingkir sekalipun proyek tol berlangsung. "Hanya satu permintaan kami, aliran sungai di bakau jangan digusur karena merupakan jalur menuju ke kapal," tutur Made Putrawan, salah satu nelayan.

Deputi Direktur Walhi Bali Suryadi Darmoko menyatakan, dari hasil kajian yang dilakukan lembaganya, penimbunan dengan batu kapur di sekitar proyek telah menyebabkan pencemaran terhadap ekosistem laut.

Menurut dia, pengurukan seharusnya ditinjau kembali apakah sesuai amdal atau tidak. "Kami sudah jath hari meminta audit lingkungan, tapi tidak direspons," ungkapnya.

• miftahul chusna